

ANALISIS WATAK TOKOH DAN NILAI MORAL PADA FILM GALAKSI

Andestari Puspita Sari¹, Fera Zasrianita², Welti Wediasti³

^{1,2,3}UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹tarimanna439@gmail.com

²fera.zasrianita@mail.uinfasbengkulu.ac.id

³welti@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan watak tokoh dan nilai moral yang terdapat pada film Galaksi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif. Sumber data berupa film dengan judul Galaksi. Data yang didapatkan berupa adegan dan dialog antar tokoh. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dengan menggunakan teknik analisis data berupa pengumpulan data, pembersihan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Uji validitas menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian berupa watak tokoh dan nilai moral pada film Galaksi, didapatkan 2 tokoh utama yang memiliki watak suka menolong, penurut, bertanggung jawab, baik, perhatian, dan cerdas. Dan 17 tokoh tambahan yang memiliki watak jahat, kasar, pemarah, keras, suka marah, baik, disiplin, tegas, sabar, dewasa, perhatian, ceria, dan pengertian.

Kata Kunci: *Film, Watak Tokoh, Nilai Moral, Film G.*

 This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.

1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu karya imajinatif yang bertujuan untuk menghibur dan memberikan suatu kenikmatan yang bernilai seni. Penjelasan ini juga menjelaskan bahwa sastra merupakan bentuk karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif dan menggunakan bahasa yang indah serta keberadaannya dapat berguna untuk hal-hal lain. Selain itu, sastra juga dikatakan suatu pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai perwujudan atau manifestasi dari kehidupan manusia dan masyarakat. Dalam sastra, penyampaiannya biasanya menggunakan bahasa dan memiliki efek positif bagi kehidupan manusia. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan sebuah ungkapan ekspresi manusia yang berupa karya tulis atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, baik dalam bentuk perasaan yang sesungguhnya, atau hanya sekedar imajinatif, yang menceritakan kenyataan dalam suatu kehidupan yang dapat dinikmati oleh penonton atau pembaca suatu hiburan.

Karya sastra yang dapat dinikmati oleh seseorang penikmat sastra dapat berupa novel, cerpen, dan film. Film dapat diadopsi dari sebuah novel atau sering kita dengar dengan adaptasi novel ke film. Proses adaptasi dari sebuah buku ke film atau televisi bukanlah suatu proses yang mudah. Namun demikian, dari dulu hingga sekarang, banyak sekali film yang diciptakan merupakan hasil dari adaptasi dari naskah drama, cerita pendek, atau pun novel. Idealnya, naskah untuk film memang harus diciptakan harus secara khusus karena film memiliki karakter yang berbeda dari karya sastra. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ingmar Bergeman, sutradara dari Swedia, yang menegaskan drama film yang orisinal mutlak menurut pendapatnya. Film merupakan salah satu jenis karya sastra yang berupa media audio visual. Penjelasan ini juga mengatakan bahwa film termasuk ke dalam jenis karya sastra karena segala macam mode presentasi film sesuai dengan fitur-fitur teks sastra dan dapat pula

dijelaskan dalam kerangka tekstual (Narudin, 2023).

Film merupakan suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya (Rizal, 2014). Penjelasan ini juga menjelaskan tentang perfilman, mengatakan bahwa film merupakan sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu peranan sosial dan media komunikasi massa yang dibuat atas dasar kaidah sinematografi dengan adapun tanpa suara dan dapat dipertunjukkan (UU Perfilman, 2009). Dari pengertian tentang perfilman tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa film merupakan suatu karya seni yang berupa gambar bergerak atau media komunikasi yang dapat dilihat dan dipertontonkan serta memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak umum.

Tujuan utama khalayak umum menonton film adalah untuk memperoleh hiburan. Namun, selain itu di dalam film juga dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, atau bahkan persuasif (Effendy, 2014). Hal ini sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979 yang mengatakan bahwa selain sebagai media hiburan, film dapat digunakan sebagai media pendidikan untuk membina generasi muda dalam membangun karakter. Unsur pembangun karakter dalam film dapat dilihat dari watak dan nilai moral yang terdapat dalam film tersebut.

Untuk mencapai tujuan film yang akan tersampaikan melalui penyajian watak dan nilai moral. Watak merupakan cara pengarang menyajikan sifat atau karakter tokoh dalam sebuah cerita. Penjelasan ini juga menjelaskan bahwa pemberian watak pada tokoh oleh penulis disebut perwatakan (Amirudin, 2013). Cara pengarang menggambarkan watak para tokoh cerita biasanya dilakukan dengan cara langsung menjelaskan nama tokoh beserta gambaran fisik, kepribadian, lingkungan kehidupan, jalan pikiran, proses pembahasan dan lain-lain. Moral merupakan suatu perbuatan atau tingka laku manusia dari segi baik buruknya kebiasaan dalam kehidupan masyarakat. Penjelasan ini juga menjelaskan bahwa Moral merupakan suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun dalam pergaulan yang bersifat praktis (Nurgiantoro, 2013). Cara pengarang menggambarkan pesan moral dalam film dengan bagaimana individu menjalin hubungan dengan orang lain di sekelilingnya dan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan mimpinya.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika membaca atau menikmati sinopsis novel Galaksi pada tahun 2016 dan sudah dibaca dari 42 juta kali pengguna wattpad. Penulis mendapati bahwa watak dari tokoh Galaksi Aldebaran adalah seorang anak nakal yang dingin, liar dan pemberontakan, berbeda dengan watak Kejora Ayodhya, seseorang gadis cantik, baik hati, pekerja keras, pengertian dan cerdas. Sehingga nilai moral yang terkandung dalam novel Galaksi ini adalah solidaritas yang diperkirakan oleh geng Ravispa. Meskipun cara mereka salah, tetapi masih ada sisi baik yang bisa diperlihatkan. Solidaritas yang kuat dalam geng Ravispa bisa menjadi contoh untuk memperkuat hubungan pertemana agar dapat menjadi semakin solid. Seiring berjalannya waktu, novel Galaksi karya tahun 2016 tersebut beradaptasi menjadi sebuah film dengan judul yang sama, yaitu Galaksi di pertengahan tahun 2023, tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2023.

Film Galaksi ini bergenre remaja dengan cerita anak muda dengan dua latar belakang berbeda. Keduanya merupakan remaja yakni geng motor anak sekolah yang kalah itu masih ngetrend. Novel Galaksi ini terbit pada tahun 2016 dan sudah dibaca dari 42 juta kali pengguna wattpad. Menceritakan tentang Galaksi dan Kejora dua orang yang memiliki sifat dan latar belakang yang berbeda mencoba bersatu di tengah kekacauan dan kehausan geng-geng motor di sekolah yang mencoba menjadi penguasa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian tertarik melakukan penelitian terhadap karya

sastra dari segi watak tokoh, dan nilai moral yang terdapat dalam film Galaksi. Objek penelitian ini, difokuskan pada Analisis Watak Tokoh Dan Nilai Moral Pada Film Galaksi. Diangkatnya watak tokoh dan nilai moral yang terdapat pada film Galaksi dimaksudkan agar penonton dan pendengar penuh kesadaran dapat mengambil hikmah dari bagaimana watak tokoh dan nilai moral apa saja yang terdapat pada film Galaksi ini, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan film ini sebagai objek kaian dalm penelitian ini karena menampilkan masalah realitas yang memiliki rekevansi dengan kehidupan sehari-hari. Maka judul penelitian ini adalah “ Analisis Watak Tokoh Dan Nilai Moral Pada Film Galaksi”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini dapat memaparkan dan menganalisis permasalahan dalam penelitian yang sesuai dengan data dan fakta yang ada. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah watak tokoh dan nilai moral pada film Galaksi.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer dalam film Galaksi yaitu berupa gambar, teks, maupun suara yang terdapat dalam audio visual di dalam film Galaksi. Data sekunder merupakan sumber data yang di dapat dari sumber dokumen di luar film atau dari sumber yang lain, seperti jurnal, buku, internet, skripsi, dan objek penelitan yang relevan lainnya yang berkaitan dengan tema dalam penelitian.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokuemntasi.

Dengan demikian langkah-langkah teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Dari hasil pengamatan atau observasi, peneliti menyeleksi bagian bagian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, 2) Tahap selanjutnya, peneliti mengelompokan bagian bagian cerita yang mengandung watak tokoh dan nilai moral, 3) Bagian yang telah dikelompokkan, dianalisis menggunakan media audio visual, 4) Peneliti kemudian melakukan interpretasi atas hasil analisis tersebut berlandaskan watak tokoh dan nilai moral, 5) Tahap terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis.

3. HASIL

3.1. Gambaran Umum Latar Belakang Penelitian

Film ini menceritakan tentang remaja SMA bernama Galaksi Aldebaran. Galaksi adalah ketua geng Ravispa, yang merupakan geng paling top di SMA Ganesah. Anggota-anggota dari geng ini berisi murid-murid nakal dan suka memberontak. Geng motor ini dikenal dengan citranya yang buruk karena kerap membuat masalah di sekolah. Mereka memiliki watak yang keras kerana kehidupan yang mereka jalani. Salah satu faktornya kurangnya kasih sayang dari orang tua, seperti Galak merupakan seorang anak yang dididik keras oleh ayahnya, sedangkan anak-anak yang lain ada juga anak yang tidak diharapkan kehadirannya oleh orang tuanya, dan ada juga seorang anak mantan narapidana yang adanya dipandang sebelah mata oleh orang lain. Galaksi digambarkan sebagai sosok yang tampan, pemberani, dingin, pemberontak, dan pecemburu. Galaksi memiliki watak pemberani, dan penyabar. Galaksi bertemu dengan Kejora, salah satu murid disekolahnya. Kehadiran Kejora ini justru ditentang oleh anggota Ravispa lain karena melemahkan Galaksi. Masalah pun akhirnya terus datang, yang akhirnya membuat Kejora hampir gagal menjadi anggota paskibra. Kejora yang saat ini memiliki banyak masalah, dibantu oleh Abraham, senior paskibra yang sudah lama menyukai Kejora. Akibatnya, Kejora pun menjauhi Galaksi. Namun, suatu hari ia mengetahui masalah keluarga Galaksi. Kejora pun prihatin dan menjadi dekat kembali dengan sang ketua geng tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa film Galaksi merupakan film terbitan terbaru yang mengisahkan tentang Galaksi Aldebaran, seorang pemimpin geng

Ravispa, yang sering berkonflik dengan murid paskibra, dan Kejora. Akibatnya, geng Avegar menggunakan Kejora sebagai kedok untuk melanjutkan pertengkaran gengnya dengan Ravispa. Galaksi mulai menyukai Kejora karena sering berinteraksi dengannya.

3.2. Paparan Data Penelitian

Data pada penelitian ini berupa film yang berjudul Galaksi. Film Galaksi yang dirilis pada tahun 2023, yang disutradarai oleh Kuntz Agus dan diproduksi oleh Rapi dan Screenplay Films. Film ini mengangkat genre romantis yang diperankan oleh Bryan Domani dan Mawar Eva De Jongh sebagai pemeran utama. Data yang dianalisis berupa watak tokoh dan nilai moral pada film Galaksi. Film ini berdurasi 118 menit dengan jumlah tokoh sebanyak 18 tokoh yang dimana terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan..

3.3. Temuan Penelitian

3.3.1. Watak Tokoh pada Film Galaksi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis maka pada bagian tabel ini penulis akan menjelaskan watak tokoh yang berkaitan dengan watak tokoh utama dan watak tokoh tambahan dalam film Galaksi sebagai berikut.

Tabel 1. Watak pada Film Galaksi

No	Nama Tokoh	Tokoh	Watak
1.	Galaksi Aldebaran	Tokoh Utama	Protagonis (suka menolong, penurut, dan bertanggung jawab)
2.	Kejora Ayhodya	Tokoh Utama	Protagonis (baik, perhatian, cerdas, dan suka menolong)
3.	Robet	Tokoh Tambahan	Antagonis (jahat, dan kasar)
4.	Abraham	Tokoh Tambahan	Tritagonis (baik, disiplin, dan tegas)
5.	Jordan Ghaksan Aditama	Tokoh Tambahan	Tritagonis (keras, baik, dan pemarah)
6.	Septian Aidan Nugroho	Tokoh Tambahan	Tritagonis (sabar, dewasa, dan perhatian)
7.	Ginanjari	Tokoh Tambahan	Tritagonis (baik, keras, dan suka marah)
8.	Nova	Tokoh Tambahan	Tritagonis (baik, pengertian, dan sabar)
9.	Nyong Bakarbesy	Tokoh Tambahan	Tritagonis (baik, dan ceria)
10.	Bams Adnyana, Oji Anugra, dan Gentar Gutama	Tokoh Tambahan	Tritagonis (baik)
11.	Lala Thalany, dan Jihan Halana	Tokoh Tambahan	Tritagonis (baik)
12.	Batra, dan Jo	Tokoh Tambahan	Tritagonis (jahat)
13.	Pak Dadang	Tokoh Tambahan	Tritagonis (baik)

3.3.2. Nilai Moral pada Film Galaksi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis maka pada bagian tabel ini penulis akan menjelaskan nilai moral yang terdapat pada film Galaksi sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Moral pada Film Galaksi

No	Nilai-Nilai Moral yang Muncul	Waktu
1.	Kasih sayang orang tua kepada anaknya	86:13-89:38 95:10 99:28-100:35
2.	Berusaha dengan sungguh-sungguh	77:27-81:05 111:36-112:19
3.	Orang tua harus memberikan kebebasan kepada anaknya	91:29
4.	Tolong menolong antar sesama	05:31 11:56-18:00 11:58-18:00
5.	Saling percaya antar teman/sahabat maupun keluarga	20:06-22:41 72:05 76:45-77:25
6.	Percaya diri	104:52-105:04 106:28

4. PEMBAHASAN

Seperti yang diuraikan pada landasan teori, pada pembahasan ini penulis akan membahas tentang watak tokoh dan nilai moral yang terdapat pada film Galaksi. Membicarakan mengenai watak tidak bisa terlepas dari pembicaraan tokoh karya sastra tersebut. Dalam penyajian tokoh, watak tokoh ada beberapa cara yang ditempuh pengarang. Adakalanya melalui penceritaan mengisahkan sifat-sifat tokoh itu, hasrat, pikiran dan perasaan, kadang-kadang memberikan komentar setuju atau tidak setuju akan sifat-sifat tokoh tersebut.

Film Galaksi terdapat sejumlah tokoh yang mendukung terjadinya peristiwa atau kejadian yang membentuk cerita. Analisis yang penulis lakukan terhadap film Galaksi memperlihatkan juga bagaimana pengaruh satu orang tokoh yang menjadi tokoh utamanya yaitu Galaksi Aldebaran dan Kejora Ayhodya, Karena tokoh inilah yang mempunyai peranan dalam pengembangan cerita. Selain tokoh utama ada beberapa tokoh lain yang terdapat dalam film ini, tokoh-tokoh ini disebut juga tokoh tambahan yaitu: Robet, Abraham, Jordan Ghaksan Aditama, Septian Aidan Nugroho, Nyong Bakarbessy, Bams Adnyana, Oji Anugra, Gentar Gutama, Lala Thalanya, Jihan Halana, Ginanjar, Nova, Batra, Jo dan Pak Dadang. Nama-nama tokoh ini berdasarkan pengamatan penulis, pada umumnya berperan sebagai pelengkap yang mendukung dan mengiringi peran tokoh utama. Kehadiran tokoh tambahan ini hanya bersifat sementara karena tokoh tersebut hanya sedikit perannya dalam cerita tersebut.

Penelitian ini membahas atau menganalisis tentang watak tokoh dan nilai moral yang terdapat pada film Galaksi, cara pengarang menemukan watak tokoh dan nilai moral pada film Galaksi yang ditentukan berdasarkan teori yang sudah dikemukakan sebelumnya, berikut ini pembahasan mengenai watak tokoh dan nilai moral pada film.

4.1. Watak Tokoh pada Film Galaksi

Watak adalah cara pengarang menyajikan sifat atau karakter tokoh dalam sebuah cerita. Watak adalah karakter atau sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lain. Kemudian bisa dilihat dari ucapan dan tindakan yang dilakukan seseorang. Watak tokoh dalam sebuah cerita dapat mendorong para penonton agar mengetahui tentang isi sebuah karya sastra. Penjelasan ini juga menjelaskan bahwa karakter tokoh adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

Menurut Aminuddin (2011), dalam upaya memahami watak pelaku, penonton dapat menelusuri lewat 1) Tutaran pengarang terhadap karakteristik pelakunya, 2) Gambaran yang diberikan pengarang lewat lingkungan kehidupannya maupun caranya berpakaian, 3) Menunjukkan bagaimana prilakunya, 4) Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri, 5) Memahami bagaimana jalan pikirannya, 6) melihat tokoh lain berbincang tentangnya, 7) Melihat tokoh lain berbincang dengannya, 8) Melihat bagaimana tokoh-tokoh lain itu memberikan reaksi terhadapnya, 9) Melihat bagaimana tokoh itu dalam reaksi tokoh yang lainnya.

Berikut tokoh-tokoh dalam film Galaksi yaitu:

4.1.1. Galaksi Aldebaran

Galaksi adalah ketua geng Ravispa, yang merupakan geng paling top di SMA Ganesha. Anggota-anggota dari geng ini berisi murid-murid nakal dan suka memberontak. Kalau anggotanya saja seperti itu, berarti sudah dipastikan bahwa karakter Galaksi tidak jauh berbeda. Galaksi Aldebaran merupakan tokoh utama yang memiliki watak Protagonis yang digambarkan memiliki watak yang baik yang banyak disukai oleh penonton dan menjadi peran utama dalam jalannya suatu film. Galaksi digambarkan sebagai sosok yang tampan, pemberani, dingin, pemberontak dan cemburuan. Di samping semua sifat negatifnya, ternyata Galaksi memiliki sifat penuh tanggung jawab. Tokoh ini memiliki beberapa watak diantaranya yaitu:

1) Suka Menolong

Dalam film Galaksi tokoh Galaksi ini digambarkan oleh pengarang sebagai tokoh yang suka membantu, karena tokoh ini sering memberi bantuan kepada anak-anak Ganesh yang sedang menghadapi masalah baik masalah di sekolah atau masalah diluar sekolah yang berhubungan dengan geng Avegar. Hal ini terlihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Galaksi: Naik, jam 07.00 gerbang akan ditutup

Galaksi: Loh kira cari topi loh nggak pakai usaha.

Dialog 2

Galaksi: Maaf ya, gue nggak tau kenapa mereka ngejar loh. Ya udah besok gue antarin ziarah.

Galaksi: Ngomong apa dia?

Galaksi: Kita itu kayak keluarga, saling berbagi beban dan disitu satu-satu tempat aku didengar.

Dialog 3

Galaksi : Kita semua tau harus ngapain, Ravispa solidaritas tanpa batas.

Galaksi : Ra Ra, kok marah sama aku sih? Kamu lihat sendiri kan kelakuan dia, dia udah nggak adil sama kamu.

Galaksi : Nyong di pukul tenga-tenga malam sampai masuk rumah sakit, terus aku harus diam aja gitu.

Galaksi : Nyong itu saudara, keluarga aku dia selalu ada buat aku, aku kenal dia jauh lebih lama dibanding sama kamu.

Galaksi : Suruh anak-anak kumpul di warteg sekarang.

Dari dialog tersebut. Dapat dilihat watak suka menolong juga terlihat dari kegiatan sehari-hari yang dilakukannya kepada anak-anak Ganesh dan teman-teman disekolahnya. Watak suka menolong dari tokoh utama ini dapat dilihat dari perbuatan dan kebiasaan tokoh yang selalau menjadi penolong untuk anak-anak Ganesh dari kejahatan yang dilakukan oleh anggota geng Avegar. Suka menolong merupakan sebuah perilaku yang ditunjukkan untuk menguntungkan orang lain daripada untuk diri sendiri (**Wrightsmen dan Deaux, 1981**). Selain itu, suka menolong juga merupakan tindakan yang memiliki tujuan untuk memberikan keuntungan terhadap pihak lain (Eteal, 1995). Selain itu, suka menolong juga merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk memberikan pertolongan pada orang lain tanpa adanya keuntungan bagi si penolong (Warwono dan Meniarno, 2009).

2) Penurut

Dalam film Galaksi tokoh Galaksi ini digambarkan oleh pengarang sebagai tokoh yang penurut, karena tokoh ini sudah berjanji kepada dirinya dan kekasihnya untuk berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. tokoh ini sering mendapatkan hukuman dari ayahnya atas kesalahan yang dilakukannya. Hal ini terlihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Galaksi : Luka di punggung gue, kebanyakan orang hanya melihat gue dari luarnya, Galaksi ketua geng Ravispa tukang bolos, suka berantem, mereka hanya bisa melihat hitam dan putih, padahal banyak orang berada diantaranya, Ra gue ngerti kok, kalau loh nginjek gue.

Galaksi : Jadi kamu mau nilai aku bagus

Galaksi : Jadi kamu mau nemenin aku jadi normal, nemenin aku belajar, ke sekolah bareng, ketawa bareng, buat kita lebih baik.

Dialog 2

Galaksi : Emang mau berubah

Galaksi : Selama ini aku nurut sama papa, masih kurang nurut mungkin, kurang tambahin ambil pa pukul pa, pukul pa, papa boleh lakuin apa aja tapi jangan pernah pisahin aku dari Ravispa keluarga aku.

Dari dialog tersebut. Dapat dilihat bahwa watak penurut dari tokoh utama ini bisa di lihat dari perbuatan atau tingka laku tokoh kepada ayah dan kekasihnya, tokoh ini sangat menuruti apa pun yang dilarang oleh ayah dan kekasihnya, akan tetapi karena keadaan yang terkadang membuat tokoh harus bersifat kurang baik karena banyak nya faktor salah satunya adalah kurangnya rasa percaya dari orang tuannya. Penurut merupakan sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan, dengan penuh kesadaran. Penurut sebagai perilaku positif dinilai sebagai sebuah pilihan. Artinya individu memilih untuk melakukan, mematuhi, merespon secara kritis terhadap aturan, hukum, norma sosial, permintaan maupun keinginan dari seseorang yang memegang otoritas ataupun peran penting

(Rahmawati, 2015).

3) Bertanggung Jawab

Dalam film Galaksi tokoh Galaksi ini digambarkan oleh pengarang sebagai tokoh yang bertanggung jawab karena tokoh ini merupakan ketua geng Ravispa, yang menjadi panutan bagi anggota gengnya, Hal ini terlihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Galaksi : Kamu pikir aku pengen hidup kayak gini atau senang setiap kali pulang ada rasa takut. Nyong mau nyokapnya diselingkuhin. Jordan senang gitu jadi ajak yang tidak diinginkan. Septian mau jadi anak mantan napi kami di Ravispa semuanya sama. Keluarga kami nggak bisa diharapin jadi keluarga. Kita mau berubah tapi disaat kita coba orang-orang kayak kamu ini cuman bisa ngeinjek, ngehina, ngecaci kita, dan pas kita lawan kita jadi sampah dimata kalian, aku pikir kamu ngerti? aku pikir kamu bedah? Ternyata aku salah.

Dialog 2

Galaksi : Kelar Robet, loh udah kalah, loh mau apa lagi?

Galaksi : Semua tanggung jawab gue, jadi terserah loh mau ngapain, tapi habis itu jangan pernah ganggu anak-anak Ganesh lagi.

Dialog 3

Galaksi : Cukup, gue juga nggak pengen kayak gini, tapi gue lebih nggak pengen kayak gini-gini terus sampai tua, udah aman.

Galaksi : Ya, gue udah buat janji dimakam bokap gue, gue nggak bakal berantem lagi, menang lawan Avegar nggak buat kita jadi apa-apa, Nyong loh nggak pengen buat bokap loh bangga sama loh, buat bokap loh nyesel karena loh yang sukses. Jordan tunjukkan bokap loh dia salah karena nggak ngakuin loh. Septian tunjukkan ketetang-tetangga loh yang banyak bacot itu kalau anak mantan napi hidupnya bisa lebih baik dari mereka. Tetapi kalau kalian pengen tetap di jalanan posisi gue di Ravispa udah nggak.

Galaksi : Kita udah sering menang di jalanan sekarang waktu yang tepat kita menang di masa depan dan itu perintah, jangan dibantah Ravispa solidaritas tanpa batas.

Dari dialog tersebut, dapat dilihat bahwa watak tokoh sangat bertanggung jawab pada anggota Ravispa. Karena dapat dilihat dari perbuatannya untuk menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya, bukan hanya bertanggung jawab untuk dinya sendiri tetapi dia bisa bertanggung jawab untuk semua anak Ravispa yang sudah menjadi keluarga satu sama lain, mereka akan berubah menjadi lebih baik untuk membuat keluarga mereka bangga akan kehadiran mereka. Tanggung jawab merupakan perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral (Schiller dan Bryan, 2002). Selain itu, tanggung jawab juga merupakan sikap yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat yang dianut warga masyarakat (Mudjiono, 2012). menjelaskan bahwa tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan yang diimban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari sesuatu perbuatan yang dilakukan (Burhanudin, 2000).

4.1.2. Kejora Ayhodya

Kejora Ayhody merupakan tokoh utama yang memiliki watak Protagonis yang digambarkan memiliki watak yang baik yang banyak disukai oleh penonton dan menjadi peran utama dalam jalannya suatu film. Kejora digambarkan sebagai murid perempuan yang cantik, cerdas, baik hati, dan ramah. Ia tergabung dalam paskibra SMA Ganesha Selain itu, Kejora juga mempunyai jiwa yang pemberani dan tanggung jawab yang tinggi, sehingga ia tidak takut melawan Galaksi selaku ketua Ravispa apabila geng-nya mengganggu teman-teman paskibra Kejora. Tokoh ini memiliki beberapa watak diantaranya yaitu:

1) Baik

Tokoh Kejora Ayhodya juga digambarkan oleh pengarang sebagai seorang perempuan yang baik, dan setia kawan. Tokoh ini memiliki watak yang baik yang banyak disukai oleh penonton dalam film ini. Kebajikan yang dilakukannya bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga berguna untuk orang lain. Hal ini terlihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Kejora : Ya ini bukan soal malam, topi gue yang loh ilangin udah bikin nilai seleksi gue ancur, loh nggak tau kan? Gue udah janji sama almarhum nyokap gue.

Kejora : Kangker, tau nggak sih Lak? Waktu itu papa setia banget nemenin mama sampai hari-hari terakhir dimana papa bilang kalau mama udah nggak ada.

Kejora : Lak mungkin bokap loh nggak punya pilihan lain, karena situasi bisa jadi beban bokap loh lebih dalam, ya justru karena nggak bisa ada di samping nyokap loh.

Watak baik yang dimiliki tokoh ini, dapat dilihat dari berbuatannya yang ingin membantu dan selalu mendengarkan cerita dari orang lain tentang masa keluarganya. Dalam kehidupannya dia tidak bisa membayangkan jika dia yang berada diposisi Galaksi mungkin dia tidak akan sekuat Galaksi, oleh karena itu dia berusaha menjadi pendengar dan memberi semangat kepada Galaksi untuk mencapai masa depan yang lebih baik dari sebelumnya. Baik merupakan sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan, yang memberikan kepuasan. Yang baik itu dapat juga berarti sesuatu yang sesuai dengan keinginan. Dan yang disebut baik dapat pula berarti sesuatu yang mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia yang mengatakan bahwa secara umum yang disebut baik atau kebaikan adalah sesuatu yang diinginkan, yang diusahakan dan menjadi tujuan manusia (Nur, 2022).

2) Perhatian

Tokoh Kejora ini juga digambarkan sebagai perempuan yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap orang lain yang berada di sekitarnya. Kejora sering kali memberika perhatiannya kepada Galaksi untuk melewati masalah keluarga yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Kejora : Loh kayak nya benci benci banget ya sama bokap loh

Kejora : Cuman bokap yang loh punya Lak. Tapi loh nggak ngerasa dia dirumah loh. Gimana loh mau punya masa depan yang cerah kalau nggak ada yang perhatian sama loh.

Kejora : Gue nggak kebayang aja sih kalau ada diposisi loh gimana.

Kejora : Pokoknya mulai hari ini kalau kamu butuh cerita aku siap buat dengerin cerita kamu.

Dialog 2

Kejora: Tunggu-tunggu tadi aku nggak salah denger, buku?

Kejora: Ya, nggak apa-apa sih, tapi kayak, Galaksi gitu terus buku, Galaksi baca buku, kayak aneh nggak sih.

Kejora: Terus nggak pengen di perbaiki gitu yang hidup kek orang-orang normal.

Kejora: Ah, mungkin sih, ya kalau kamu ngejar yang lain contohnya belajar biar nilainya bagus.

Dapat dilihat dari dialog tersebut. Watak perhatian yang dimiliki oleh tokoh ini dapat juga kita lihat dari tingkah lakunya memperlakukan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Dia sangat peduli dengan masalah orang lain, walaupun kadang kepeduliannya itu membawah masalah bagi dirinya sendiri. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek, seseorang yang sedang memperhatikan maka akan mencurahkan seluruh aktivitas dan konsentrasinya kepada benda tersebut serta mengabaikan objek yang lain yang dianggapnya tidak penting baginya. Perhatian yang dilakukan harus didasarkan pada pusat kesadaran (Walgito, 2004). Perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek, perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan, suasana hati, dan ditentukan oleh kemauan Kartono, 1996).

3) Cerdas

Tokoh ini juga digambarkan sebagai seorang perempuan yang cerdas, bukan hanya memiliki sifat yang baik, dan perhatian saja. Kecerdasannya bukan hanya berguna untuk dirinya sendiri akan tetapi juga berguna untuk orang-orang yang berada di sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Kejora: Kak, Kok gue nggak masuk ya kak? Kan kemaren nama gue udah terpilih lolos seleksi.

Kejora: Ya gue pengen tau aja, diantara yang lain gue paling sedikit buat masalah.

Kejora: Masa cuman gara-gara nggak bawah topi sekali doang sih kak, ada loh absen latihan 4 kali lolos, ngobatin bendera kebalik ada juga yang lolos, standar penilaian loh itu apa?

Apa gara-gara gue jalan sama Galaksi.

Dapat dilihat dari dialog tersebut. Watak cerdas yang dimiliki tokoh ini dapat terlihat, karena kemampuannya mampu membuat dia terpilih menjadi anggota Paskibra. Tetapi karena standar penilaian yang digunakan senioranya tidak masuk diakan dia berani menanyakan langsung kepada kakak pembinanya, agar mendapatkan keadilan. Tetapi bukan keadilan yang dia dapatkan melainkan masalah baru. Cerdas merupakan banyak hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pandai, dan cepat dalam memahami sesuatu. Kemampuan untuk memperoleh dan menerapkan pengetahuan, informasi, dan keterampilan. Cerdas merupakan bawaan dari lahir dan tidak bisa dicari. Orang cerdas yang mengandalkan logika.

4) Suka Menolong

Tokoh ini juga digambarkan sebagai perempuan yang suka menolong, dia suka menolong siapa saja baik itu orang yang dia kenal atau pun tidak dia kenal. Ternyata tokoh ini selain memiliki paras yang cantik dia memiliki watak suka membantu yang sering dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Kejora: Aku, aku peduli

Kejora: Kamu sendiri mau nggak nilai kamu bagus?

Kejora: Kamu mau nggak berubah jadi lebih baik, jadi normal, ya ya ya.

Kejora: Aku juga makasih kamu mau udah mau berubah, belajar sekarang jadi lebih baik.

Dialog 2

Kejora: Lak lari Lak, stop stop.

Kejora: Udah Dan stop ya kalau mau lapor polisi lah nggak kelar kalau gini terus.

Dari dialog tersebut. Dapat dilihat watak suka menolong dari tokoh ini yang berniat menolong siapa pun dalam keadaan apa pun. Tokoh ini memberikan nasihat bahwa apa pun kejahatan jika dibalas dengan kejahatan juga tidak akan selesai. Kalau mau selesai lapor kepada pihak yang berwajib agar tidak terus menerus melakukan kesalahan. Suka menolong merupakan sebuah perilaku yang ditunjukkan untuk menguntungkan orang lain daripada untuk diri sendiri (Wrightsmen dan Deaux, 1981). Selain itu, suka menolong juga merupakan tindakan yang memiliki tujuan untuk memberikan keuntungan terhadap pihak lain (Eteal, 1995). Selain itu, suka menolong juga merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk memberikan pertolongan pada orang lain tanpa adanya keuntungan bagi si penolong (Sarwono dan Meniaro, 2009).

4.1.3. Robet

Robet merupakan tokoh tambahan pada film Galakdi yang memiliki watak antagonis atau tokoh jahat. Robert adalah ketua geng dari SMA Avegar yang sering bentrok dengan geng Ravispa dari SMA Ganesha. Perannya bisa dikatakan sebagai antagonis dalam novel Galaksi. Robert digambarkan sebagai sosok yang kasar, bringas, dan brutal. Tokoh ini memiliki beberapa watak diantaranya yaitu:

1) Jahat

Tokoh ini digambarkan dalam film Galaksi sebagai tokoh yang sangat jahat, dia dan anggota geng Avegar sering membuat onar dan menimbulkan masalah. Selain itu, tokoh ini suka mengganggu anak Ganensh yang merupakan sekolah dari Galaksi. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Robet: kicip juga Si Mona

Robet: Mana Ravispa-rapisva tai loh! Mana bacot loh kayak di lg?

Robet: Periksa Hpnya

Dialog 2

Robet: Nyampai juga loh disini mana pasukan monyet loh

Robet: Galaksi Urusan kita belum selesai.

Robet: Gue cuman mau Ravispa sujud

Dialog 3

Robet: Emang segampang itu loh kira gue anak TK hem

Robet: Mana pasukan monyet loh, ha panggil dong

Dari dialog tersebut dapat dilihat bahwa tokoh ini memiliki watak jahat, tokoh ini sering membuat masalah kepada siapapun anak Ganesha baik itu perempuan ataupun laki-laki. Padahal disini Kejora tidak tau mengapa mereka menyerangnya padahal Kejora sendiri tidak kenal dengan mereka semua. Jahat merupakan perilaku yang salah secara moral, atau kondisi yang menyebabkan rasa sakit dan penderitaan yang tidak perlu, sehingga menyebabkan dampak yang negatif kepada dunia. Dalam studi filsafat, kejahatan memiliki beberapa bentuk, seperti kejahatan moral, yang umumnya diasosiasikan dengan kesalahan yang dilakukan oleh manusia, dalam pemikiran keagamaan, terdapat bentuk kejahatan yang bersifat demonik atau supranatural (Griffin, 2004).

2) Kasar

Tokoh ini juga selain memiliki watak jahat dia juga memiliki watak yang sangat kasar. Sebagai ketua geng Avegar dia menjadi pemimpin yang ingin selalu menang dari geng Ravispa. Maka dari itu mereka rela menyakiti siapa pun tampah memberikan rasa kasihan sedikit pun. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Robet: Eh stop jatah gue itu, mana ha pasukan loh yang monyet itu, mana Ravispa solidaritas mana, loh masih berdiri ayo sini anjing maksud loh apaan? Ayo tonjok Galaksi tonjok.

Robet: Cabut

Watak keras yang dimiliki tokoh ini adalah dia akan melakukan apa saja agar Galaksi mau membawa geng Ravispa untuk bertarung melawan geng Avegar. Karena dengan menyakiti salah satu anggota Ravispa dia tau bahwa Galaksi akan menemuinya seperti apa yang dia inginkan. Kasar memiliki makna yang berkaitan dengan perilaku negatif yang nggak pantas atau kekurangan sopan santun dalam berbicara, berperilaku, atau bahkan berinteraksi dengan orang lain. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan tingkah laku atau perkataan yang mengandung ekspresi kurang etis dalam berkomunikasi atau berinteraksi.

4.1.4. Abraham

Tokoh Barham ini merupakan tokoh tambahan yang memiliki watak tritagonis. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Tokoh tambahan ini memiliki watak yang baik, disiplin, dan tegas. Abraham adalah wakil ketua OSIS yang selalu mengutamakan kedisiplinan di sekolah. Abraham juga menjadi ketua paskibra yang ternyata memiliki perasaan suka terhadap juniornya yaitu Kejora. Tokoh ini memiliki beberapa watak diantaranya yaitu:

1) Disiplin

Tokoh ini digambarkan sebagai tokoh yang disiplin karena dia merupakan seorang ketua paskibraka di sekolah Ganesha. Tokoh ini merupakan kakak pembina Kejora yang membuat tokoh ini sangat disiplin baik itu waktu ataupun sikap. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Abraham: Ini bukan masalah topi tapi disiplin.

Dialog 2

Abraham: Sorry tadi ya Ra, Gue harus gitu karena posisi gue.

Abraham: Makasihnya sama teman-teman aja, jangan sama gue, oh iya minggu depan alumni akan datang untuk seleksi. Keputusan itu ada ditangan mereka. Gue yakin loh bisa Ra, poin loh yang paling tinggi diantara yang lain.

Dari kedua dialog tersebut. Dapat dilihat watak disiplin tokoh ini dalam kehidupan sehari-hari seperti, ketika mereka melakukan latihan tidak akan memihak kepada siapa pun jika itu salah maka akan dihukum termasuk Kejora wanita yang dia sukai, tetapi karena posisinya dia terpaksa berbuat tegas kepadanya Kejora. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku

dalam kehidupannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup (**Djojonegoro dan Soemarmo, 1998**).

2) Tegas

Tokoh ini juga memiliki sifat yang tegas mampu bertindak dan tidak samar-samar, jelas dan tahu apa yang akan dilakukan, mampu membedakan mana yang di inginkan dan mana yang akan ditolaknya. Walaupun kadang iya tau kalau yang dilakukan nya salah. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Abraham: Itu sudah keputusan bersama, tolong harga.

Abraham: Ra, dengar ya baik-baik loh itu nggak cocok dipaskibra, loh itu cocoknya pakai jaket Ravispa dan ikut tauran sama mereka.

Dialog 2

Abraham: Siapa loh nyuruh-nyuruh gue.

Abraham: Dengar nggak bukan urusan loh, urusan loh itu tauran, berantem bareng Ravispa loh ngerti.

Dialog 3

Abraham: Loh ngapain bawah-bawah jaket itu Ra, loh nggak cocok pakek jaket itu, tempat loh itu bukan sama mereka Ra, bukan diatas motor, bukan juga di jalanan, tempat loh itu disini Ra, jangan sampai loh sia-sia demi cowok kayak gitu, *I know Ra*, cepat atau lambat loh bakal nyesal.

Dari ketiga dialog tersebut, dapat dilihat bahwa tokoh ini sangat tegas dalam mengambil keputusan. Karena dia bisa melakukan apapun yang menurut nya baik, walaupun dia tau kalau Kejora itu pantas untuk lolos seleksi, tetapi karena kesalahan Kejora membuatnya tidak membantu Kejora untuk terpilih sebagai anggota paskibra di sekolah nya yaitu SMA Ganesha. Sifat tegas menggambarkan sesuatu yang kuat dan tak tergoyahkan. Selain itu, Tegas juga merupakan suatu sikap yang yang dibutuhkan untuk menyatakan pendapat, menyatakan hak dan dan menyatakan otoritas. Seorang yang tegas seringkali dinilai sebagai orang yang sombong, padahal tegas dan sombong adalah dua sikap yang berbeda.

4.1.5. Jordan Ghaksan Aditama

Tokoh Jordan ini merupakan tokoh tambahan yang memiliki watak tritagonis. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Jordan Ghaksan Aditama adalah seorang anak yang tidak diakui oleh ayahnya. Meski bukan ketua Ravispa, ia selalu maju paling depan untuk urusan harga diri dan kehormatan geng-nya. Tokoh ini memiliki beberapa watak diantaranya yaitu:

1) Keras

Tokoh ini memiliki watak yang keras karena iya merupakan seorang anak yang tidak pernah merasakan kasih sayang dari seorang ayah. Oleh karena itu, dia menjadi maju paling depan jika anak-anak Ganesha atau teman-temannya sedang dalam masalah. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Jordan: Masih mau diam aja lihat Nyong diginiin hem, masih mau bersikap lemah woy.

Dapat dilihat dari dialog tersebut, bahwa tokoh ini memiliki watak yang keras, tokoh ini tidak bisa berdiam diri ketika melihat temannya dalam keadaan kesusahan. Dia akan menjadi paling depan untuk membuat perhitungan kepada orang-orang yang telah membuat temannya ini menjadi celaka. Keras merupakan seseorang yang relatif sulit menerima pendapat orang lain. Watak keras ini dapat dimiliki orang-orang sekitar kita, baik kerabat atau bahkan rekan kerja. Jika kita dihadapkan dengan seseorang yang berwatak keras, kita perlu tahu bagaimana cara menyikapinya dengan baik.

2) Baik

Selain memiliki watak yang keras tokoh ini juga memiliki watak yang baik. Dikatakan baik karena tokoh ini memiliki perasaan yang sangat mudah berubah. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Jordan: Karena Ravispa berdiri untuk anak-anak Ganesha kita semua bakal pasang badan
Jordan: Loh nggak ngeliat Nyong, Nyong gini gara-gara dia nggak tegas dia nggak nunjukin siapa itu Ravispa. Loh ngerti nggak
Jordan: Gua juga

Dialog 2

Jordan: Loh mau kita ngapain sekarang?
Jordan: Gue nggak terima loh diginiin Lak.

Dialog 3

Jordan: Kagak Lak loh itu pemimpin kita kita semua setia sama loh kalau loh ingin kita berubah emang udah waktunya Lak Ravispa tumbuh.

Dari dialog tersebut. Dapat dilihat bahwa watak tokoh ini sangat baik kepada teman-teman, dia tidak ingin melihat temannya terluka karena perbuatan yang dilakukan oleh geng Avegar kepada Galaksi. Karena dia sangat menyayangi teman-temannya seperti keluarga sendiri. Baik merupakan sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan, yang memberikan kepuasan. Yang baik itu dapat juga berarti sesuatu yang sesuai dengan keinginan. Dan yang disebut baik dapat pula berarti sesuatu yang mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia yang mengatakan bahwa secara umum yang disebut baik atau kebaikan adalah sesuatu yang diinginkan, yang diusahakan dan menjadi tujuan manusia (Nur, 2022).

3) Pemarah

Tokoh ini selain memiliki watak keras, baik, dia juga memiliki watak yang pemarah, hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Jordan: Sep Galaksi dimana sih? Lama banget nggak datang-datang Sep

Dialog 2

Jordan: Loh kalau nggak ngerti, mending nggak usah ngomong
Jordan: Sep yang kita lakuin itu demi pemimpin kita di injek-injek
Jordan: Ha? Mikir dong loh!
Jordan: Sekarang siapa yang mau ikut gue.

Dapat dilihat dari dua dialog tersebut. Tokoh ini memiliki watak yang pemarah atau tidak sabaran dia akan melakukan apa pun tampah berpikir terlebih dahulu. Dia tidak akan mendengarkan orang lain jika dalam keadaan marah. Pemarah merupakan emosi yang terjadi akibat ketidaksenangan terhadap suatu keadaan atau perilaku benci, dendam, dan iri terhadap seseorang yang diwujudkan dengan cara menyakiti atau melampiaskan emosi.

4.1.6. Septian Aidan Nugroho

Tokoh Septian ini merupakan tokoh tambahan yang memiliki watak tritagonis. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Septian Aidan Nugroho dibesarkan dalam keluarga ternama. Ia adalah cowok keren dan pintar di sekolahnya. Meski masih remaja, Septian menunjukkan sikap kedewasaan. Tokoh ini memiliki watak diantaranya yaitu:

1) Sabar

Tokoh ini digambarkan dengan watak yang sabar. Karena tokoh ini selalu menjadi tokoh yang tidak mudah mengambil keputusan dalam keadaan apa pun, tidak mudah marah jika sedang mendapatkan masalah. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Septian: Apaan sih sabar kali, pokoknya loh ingat ya gue nggak mau kita ngelangkain Galaksi kayak kemaren lagi

Dari dialog tersebut dapat dilihat bahwa tokoh ini sangat sabar karena dia tidak mau salah dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu dia meminta temanya juga sabar dalam menghadapi suatu masalah agar tidak membuat masalah baru. Sabar merupakan suatu sipat menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Selain itu, sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan menceritakan kekokohan jiwa orang yang memilikinya, semakin tinggi tingkat kesabaran yang dimiliki seseorang maka semakin kokoh juga ia dalam menghadapi segala macam masalah yang terjadi dalam kehidupan, sabar juga sering dikaitkan

dengan tingkah laku positif yang ditunjukkan oleh individu seseorang

2) Dewasa

Tokoh ini selain memiliki watak yang sabar, tokoh ini juga memiliki watak yang dewasa dikatakan dewasa karena, setiap ada masalah tokoh ini selalu menjadi peran utama untuk memberikan masukan kepada anggota-anggota geng Ravispa yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Septian: Gini Lak loh mau cabut dari Ravispa atau loh masih mau ada sama kita itu pilihan loh. Loh bakal jadi teman gue, teman kita, keluarga gue Lak, tapi satu hal yang gue minta dari loh tolong loh pastiin tentang posisi loh di Ravispa, karena seingat gue loh masih pemimpin kita.

Dialog 2

Septian: Kita bakal ikutin aa pun mau loh kita semua disini bakalalan ikutin perintah loh Lak. Dari dialog dua dialog tersebut dapat kita lihat bahwa tokoh ini memiliki kedewasaan dalam menyelesaikan masalah, dengan cara menemui dan berbicara langsung kepada Galaksi tentang apa yang terjadi dan apa yang akan dilakukan, tampah memaksakan keinginannya terhadap pilihan Galaksi.

3) Perhatian

Tokoh ini selain memiliki watak sabar, dewasa, tokoh ini juga memiliki watak yang perhatian, dikatakan perhatian karena tokoh ini selalu bersikap selalau ada untuk teman-temannya dalam keadaan apa pun. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Septian: Lak Kejora dibawah geng Avegar, mereka minta kita datang ketempat loh kabur bersama Kejora waktu itu.

Dialog 2

Septian: Bangsat loh anjing

Septian: Lak Nyong disikat dilampu merah dekat rumah loh Lak

Dari kedua dialog diatas dapat dilihat bahwa tokoh ini memiliki sifat yang sangat perhatian baik itu kepada temanya sendiri atau pun orang lain. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek, seseorang yang sedang memperhatikan maka akan mencurahkan seluruh aktivitas dan konsentrasinya kepada benda tersebut serta mengabaikan objek yang lain yang dianggapnya tidak penting baginya. Perhatian yang dilakukan harus didasarkan pada pusat kesadaran (Walgito, 2004). Perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek, perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan, suasana hati, dan ditentukan oleh kemauan (Kartono, 1996).

4.1.7. Ginanjar

Tokoh Ginajar ini merupakan tokoh tambahan yang memiliki watak tritagonis. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Ginajar merupakan seorang ayah dari Galaksi yang digambarkan sebagai orang tua yang sangat mengekang anaknya untuk mengikuti keinginannya, tampah memikirkan perasaan anaknya. Tokoh ini memiliki watak diantaranya yaitu:

1) Baik

Tokoh ini digambarkan memiliki watak yang baik, karena seorang ayah pasti akan baik kepada anaknya. Walaupun terkadang apa yang dirasakan seorang anak kepada ayah tidak bisa disampaikan secara langsung karena ayah tidak seperti ibu yang bisa memahami anaknya setiap saat. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Ayah Galaksi : Lak papa minta nak, papa gagal nunjukin rasa sayang papa kekamu. Papa mama kasih kamu nama Galaksi Aldebaran karena sebesar itu harapan papa mama kekamu untuk masah depan kamu, tapi kamu memang Galaksi semesta yang terlalu luas untuk papa pahami, papa nggak sekuat mama nak yang bisa sabar memahami kamu, mencintai kamu mungkin karena kita terlalu

sama, siapkan kamu pergi jadi diri kamu sendiri, kalau nanti hidup kamu susah kamu pulang papa akan selalu disini untuk kamu.

Ayah Galaksi : Papa yang salah harusnya papa, meminta maaf nak mau kan kamu maafiin papa.

Ayah Galaksi : Nov sop kambingnya juga nggak salah, tapi dia nggak bisa minta maaf, kapan ya terakhir kali kita makan sop kambing sama-sama.

Dari dialog tersebut dapat kita lihat sisi baik yang dimiliki oleh tokoh, akan tetapi cara tokoh untuk menyampaikannya kepada anak-anaknya itu sedikit berbeda dari seorang ibu. Semua itu dilakukan tokoh untuk kebaikan anaknya. Baik merupakan sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan, yang memberikan kepuasan. Yang baik itu dapat juga berarti sesuatu yang sesuai dengan keinginan. Dan yang disebut baik dapat pula berarti sesuatu yang mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia yang mengatakan bahwa secara umum yang disebut baik atau kebaikan adalah sesuatu yang diinginkan, yang diusahakan dan menjadi tujuan manusia (Nur, 2022).

2) Keras

Tokoh ini juga digambarkan memiliki watak yang keras, karena iya tidak mudah percaya atas apa yang dilakukan oleh anaknya. Karena dia hanya melihat anak nya dari perilaku burunya saja tampah melihat apa yang sebenarnya terjadi kepada anaknya. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Ayah Galaksi: Kamu perhatikan adek kamu belakangan ini

Ayah Galaksi: Kamu juga percaya gitu aja sama adek kamu bisa jadi, ya dia pura-pura baik karena ngelakukan kesalahan fatal, supaya kita nggak tengah hukum dia kalau ketauan nanti, pokoknya kamu awasi dia apapun yang dia lakukan kau dapet kamu lapor kepala, nanti kita bahas lagi.

Dari dialog tersebut bisa kita lihat bahwa sifat keras yang dimiliki ayahnya membuat hatinya tertutup dan tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik yang dilakukan oleh anaknya itu. Keras merupakan seseorang yang relatif sulit menerima pendapat orang lain. Watak keras ini dapat dimiliki orang-orang sekitar kita, baik kerabat atau bahkan rekan kerja. Jika kita dihadapkan dengan seseorang yang berwatak keras, kita perlu tahu bagaimana cara menyikapinya dengan baik.

3) Suka Marah

Tokoh ini juga digambarkan sebagai seseorang yang memiliki watak yang suka marah, karena kerasnya hidup yang dia jalani membuat sangat suka marah kepada anaknya jika melakukan sedikit saja kesalahan tampah tau apa yang sebenarnya sudah terjadi. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Ayah Galaksi: Papa udah telponan sama pak Dadang, duduk hampir saja papa percaya sama drama kamu kemarin belagak jarin belajar tapi ternyata.

Ayah Galaksi: Bagus kalau kamu pengen berubah, biar papa bantu, muali besok kamu tinggal sama om Tedo di Surabaya, kamu pindah sekolah.

Ayah Galaksi: Justru teman-teman kamu itu buang masalahnya.

Ayah Galaksi: Jangan bikin papa kasar lagi sama kamu, kamu pikir kamu hidup karena keringat siapa? Kerja keras siapa? Apa susahnya kamu nunjukin balas budi sama orang yang telah mengorbankan segala sesuatunya untuk kamu, sekali ini aja kamu nurut sama papa.

Dari lialog tersebut dapat kita lihat bahwa ayahnya sering sekali marah karena tidak diikuti apa yang dia inginkan, karena semua yang dia inginkan harus diikuti walaupun itu salah, disisi lain anaknya merasa tertekan atas apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Suka marah merupakan respon emosional yang kuat terhadap situasi atau stimulus yang dianggap semacam ancaman, ketidakadilan, atau pelanggaran terhadap nilai-nilai pribadi seseorang, emosi ini dapat mempengaruhi psikologi dan interaksi sosial seseorang (Lerner, 2018).

4.1.8. Nova

Tokoh Nova ini merupakan tokoh tambahan yang memiliki watak tritagonis. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Nova merupakan seorang kakak yang mengetahui

apa permasalahan yang terjadi didalam keluarganya. Nova digambarkan sebagai seorang kakak yang sangat menyayangi adik dan keluarganya. Tokoh ini memiliki watak diantaranya yaitu:

1) Baik

Tokoh ini memiliki watak yang baik karena dia mampu memberikan nasehat kepada adiknya. Dalam kehidupan sehari-hari dia berusaha mengerti keadaan adiknya yang terkadang sedang dalam masalah. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Kakak Galaksi: Hay Lak, bukannya loh tadi

Kakak Galaksi: Bukan gitu maksud papa Lak

Dialog 2

Kakak Galaksi: Ini pasti gara-gara sop kambing

Kakak Galaksi: Loh ngomong apa sih, udah lak

Dialog 3

Kakak Galaksi: Bukannya dia jadi sering rajin belajar pa, aku suka ngintip kekamarnya, harusnya bagus dong pa, obat jangan sampai lupa.

Dari ketiga dialog tersebut. Dapat kita lihat bahwa tokoh ini adalah seorang kakak yang sangat baik yang selalu mengerti dan tidak ingin adiknya merasa sedih. Dia selalu berusaha untuk menghibur keluarganya dalam keadaan apa pun. Baik merupakan sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan, yang memberikan kepuasan. Yang baik itu dapat juga berarti sesuatu yang sesuai dengan keinginan. Dan yang disebut baik dapat pula berarti sesuatu yang mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia yang mengatakan bahwa secara umum yang disebut baik atau kebaikan adalah sesuatu yang diinginkan, yang diusahakan dan menjadi tujuan manusia (Nur, 2022).

2) Pengertian

Tokoh ini selain memiliki watak yang baik, tokoh ini juga memiliki watak yang pengertian karena dalam suatu keadaan yang tidak baik dia dapat membuat suasana tetap tenang. Dia memberikan tahu adiknya jika yang dilakukannya itu salah dengan cara yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Kakak Galaksi: Di Avesen pa, satu bulan sebelum mama sakit

Kakak Galaksi: Gue ingat itu, besoknya itu motor loh dorong karena nggak paham itu motor ada apa tidak bensinya.

Dialog 2

Kakak Galaksi: Lak loh beneran mau berubah kan? Sekarang saatnya luh berubah untuk diri loh sendiri.

Kakak Galaksi: Gue kasih tau tapi gimana.

Dari kedua dialog tersebut. Dapat kita lihat bahwa tokoh ini memiliki watak pengertian yang bisa mengerti keadaan keluarganya dalam kehidupan sehari-hari. Agar tetap terlihat tidak ada masalah di keluarga mereka. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek, seseorang yang sedang memperhatikan maka akan mencurahkan seluruh aktivitas dan konsentrasinya kepada benda tersebut serta mengabaikan objek yang lain yang dianggapnya tidak penting baginya. Perhatian yang dilakukan harus didasarkan pada pusat kesadaran (Walgito, 2004). Perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek, perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan, suasana hati, dan ditentukan oleh kemauan (Kartono, 1996).

3) Sabar

Tokoh ini memiliki watak yang sangat sabar kerena sebagai seorang kakak dan seorang anak yang memiliki keluarga yang tidak begitu baik, dari ayahnya yang suka marah dan adiknya yang tidak ada arah dia mampu membuat kondisi keluarganya tetap terlihat baik- baik saja. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Kakak Galaksi: Loh tau Lak ada berapa banyak hutang keluarga kita buat biayain mama, banyak Lak, gue tau papa nggak kayak mama yang sabar mau ngedengerin papa memang

keras otoliter, tetapi bukan berarti dia nggak sayang sama kita Lak. Papa kerjanya gila Lak banting tulang, dia kesana kesini cari duit buat kita semua sampai semua hutang keluarga kita untuk biayain mama sakit itu lunas. Papa cuman pengen satu dari loh jangan sia-siain sekolah. Gue kek gini bukan berarti gue setuju sama kerasnya apa sama loh, tapi terkadang kita sebagai anak harus paham situasi dan kondisi orang tua.

Dialog 2

Kakak Galaksi: kenapa Lak?

Kakak Galaksi: Pa papa...

Dari kedua dialog tersebut. Dapat kita lihat bahwa tokoh ini sudah begitu sabar memendam rahasia tentang keluarganya, dan akhirnya dia menceritakan semuanya kepada adiknya dan berharap adiknya bisa mengerti tentang kondisi orang tuanya, dan kondisi keluarganya mereka. Sabar merupakan suatu sifat menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Selain itu, sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan menceritakan kekokohan jiwa orang yang memilikinya, semakin tinggi tingkat kesabaran yang dimiliki seseorang maka semakin kokoh juga ia dalam menghadapi segala macam masalah yang terjadi dalam kehidupan, sabar juga sering dikaitkan dengan tingkah laku positif yang ditunjukkan oleh individu seseorang.

4.1.9. Nyong Bakarbesy

Tokoh Nyong Bakarbesy ini merupakan tokoh tambahan yang memiliki watak tritagonis. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Nyong Bakarbesy adalah anak yang jenaka dan gemar berpantun di segala situasi. Tokoh ini memiliki watak diantaranya yaitu:

1) Baik

Tokoh ini digambarkan memiliki watak yang baik, karena dalam pertemanan mereka tokoh ini selalau menjadi penghibur dan setia kawan. Dia tidak akan meninggalkan teman-temannya dalam keadaan suka maupun duka. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Nyong: Butuh saran percintaan? Mau tidak?

Nyong: Sebenarnya loh ini masih peduli apa tidak dengan Ravispa?

Nyong: Ya telpon kita tidak pernah loh angkatangkat, balas chat juga lama sekali, apa lagi ngumpul di warteg sudah tidak pernah toh, gue punya piling loh memang mau cabut dari Ravispa.

Dialog 2

Nyong: Makasih ya kalian semua sudah datang, tapi Kejora Galaksi minta tolong minta ketemu berdua sama kamu ya, karena sekarang waktunya belum tepat, bisa?

Dari kedua dialog tersebut. Dapat dilihat bahwa watak tokoh ini sangat baik, dia adalah seorang teman yang sangat peduli dengan keadaan temannya. Baik merupakan sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan, yang memberikan kepuasan. Yang baik itu dapat juga berarti sesuatu yang sesuai dengan keinginan. Dan yang disebut baik dapat pula berarti sesuatu yang mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia yang mengatakan bahwa secara umum yang disebut baik atau kebaikan adalah sesuatu yang diinginkan, yang diusahakan dan menjadi tujuan manusia.

2) Ceria

Tokoh ini juga digambarkan sebagai seorang laki-laki yang ceria yang sering membuat teman-temannya merasa bahagia. Dia sering memberikan masukan kepada Galaksi agar bisa mendekati Kejora dengan keahliannya dalam membuat kata-kata. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Nyong: Balik utang di bela tiga, dipakai semua dengan bang pahami, sih pak Dandang jangan dong curiga, kita semua silahturahmi.

Nyong: Pelan-pelan Galaksi, yo tapi tidak akan seperti hati Galaksi dan Kejora.

Nyong: Tu kan mereka berbicara saja sama.

Dialog 2

Nyong: Pertama jadian kita makan-makan, setelah jadian mereka berantem makan hati.

Nyong: Yang dilempar pipinya, yang kena hatinya

Dapat dilihat dari kedua dialog tersebut. Watak tokoh ini sangat ceria dan suka membuat teman-temannya menjadi gembira. Karena tokoh ini dapat memecahkan suasana yang tegang menjadi mencair karena kelucuan yang sering dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari bersama teman-temannya. Ceria merupakan suasana hati atau semangat yang baik dapat dilihat dari perilaku yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.10. Bams Adnyana, Ojo Anugra, dan Gentar Gutama

Tokoh Bams Adnyana, Ojo Anugra, dan Gentar Gutama merupakan tokoh tambahan yang merupakan teman-teman dari Galaksi, yang merupakan anggota dari geng Ravispa. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Tokoh ini memiliki watak yaitu:

1) Baik

Tokoh ini memiliki watak yang baik karena merupakan teman-teman dari Galaksi yang merupakan anggota geng Ravispa yang sering membantu anak-anak Ganesh yang sedang mendapatkan masalah. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Teman-teman Galaksi: Gue ikut

Dari dialog tersebut. Dapat dilihat bahwa mereka ini memiliki watak yang baik yang ingin membantu teman-temannya dari kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak anggota geng Adegan. Baik merupakan sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan, yang memberikan kepuasan. Yang baik itu dapat juga berarti sesuatu yang sesuai dengan keinginan. Dan yang disebut baik dapat pula berarti sesuatu yang mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia yang mengatakan bahwa secara umum yang disebut baik atau kebaikan adalah sesuatu yang diinginkan, yang diusahakan dan menjadi tujuan manusia (Nur, 2022).

4.1.11. Lala Thalana dan Jihan Halana

Tokoh Lala Thalana dan Jihan Halana merupakan tokoh tambahan yang merupakan teman-teman dari Kejora, yang merupakan anggota dari geng Ravispa. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Tokoh ini memiliki watak yaitu:

1) Baik

Tokoh ini memiliki watak yang baik karena merupakan teman-teman dari Kejora. Mereka selalu memberikan nasehat kepada Kejora tentang apa yang dilakukannya. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Jihan Halana : Loh aja yang terlalu opsi sama paskibraka, nggak bisa ngelihat sisi bagusnya.

Jihan Halana: Jelas aja loh ngomong gitu kan loh baru putus dari Jordan, yok Ra.

Jihan Halana: Tapi ini kan Galaksi

Dapat dilihat dari dialog tersebut. Tokoh ini memiliki watak yang baik, yang mendukung untuk kedekatan Kejora dan Galaksi.

Dialog 2

Lala Thalana: Emang dia itu bagusnya dimana sih han? Anak berandalan kek gitu cuman bisa berantem cari perhatian orang.

Lala Thalana: Justru gue baru putus, gue tau Jordan, Galaksi dan semua anak-anak Ravispa itu nggak ada bagus-bagusnya.

Dari dialog tersebut. Dapat dilihat bahwa tokoh ini sangat baik karena iya tidak ingin temannya menyukai orang yang salah, karena belajar dari pengalamannya sendiri.

4.1.12. Batra dan Jo

Tokoh Batra dan Jo merupakan tokoh tambahan yang merupakan teman-teman dari Jordan, yang merupakan anggota dari geng Avegar yang sering membuat keributan dengan anak Ganesh. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Tokoh ini memiliki watak yaitu:

1) Jahat

Tokoh ini memiliki watak yang jahat karena merupakan teman-teman dari Jordan. Mereka selalu membuat masalah dengan anak-anak Ganesha. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Teman-teman Jordan: Mona lagak loh kayak nggak punya dosa aja

Teman-teman Jordan: Sini HP loh

Teman-teman Jordan: Sini loh.

Dari dialog tersebut. Dapat dilihat bahwa tokoh-tokoh ini memiliki watak yang jahat karena membuat masalah kepada siapapun salah satunya adalah anak-anak SMA Ganesha. Jahat merupakan perilaku yang salah secara moral, atau kondisi yang menyebabkan rasa sakit dan penderitaan yang tidak perlu, sehingga menyebabkan dampak yang negatif kepada dunia. Dalam studi filsafat, kejahatan memiliki beberapa bentuk, seperti kejahatan moral, yang umumnya diasosiasikan dengan kesalahan yang dilakukan oleh manusia, dalam pemikiran keagamaan, terdapat bentuk kejahatan yang bersifat demonik atau supranatural.

4.1.13. Pak Dadang

Tokoh pak Dadang merupakan tokoh tambahan yang merupakan seorang guru dari sekolah SMA Ganesh. Tokoh tritagonis adalah salah satu yang ada dalam sebuah cerita. Adapun tokoh ini lebih familiar disebut sebagai pemeran pembantu atau figuran. Tokoh ini memiliki watak yaitu:

1) Baik

Tokoh ini memiliki watak yang baik karena merupakan seorang guru yang ingin mendidik murid-muridnya agar menjadi anak-anak yang baik untuk kedepannya dan menjadi kebanggaan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Pak Dadang: Kenapa kalian ribut-ribut

Pak Dadang: Mau kemana kalian silakan masuk semuanya.

Dari dialog tersebut. Dapat dilihat watak yang baik yang dimiliki tokoh ini, yang tidak ingin muri-muridnya menjadi bolos atau tidak masuk kelas. Baik merupakan sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan, yang memberikan kepuasan. Yang baik itu dapat juga berarti sesuatu yang sesuai dengan keinginan. Dan yang disebut baik dapat pula berarti sesuatu yang mendatangkan rahmat, memberikan perasaan senang atau bahagia yang mengatakan bahwa secara umum yang disebut baik atau kebaikan adalah sesuatu yang diinginkan, yang diusahakan dan menjadi tujuan manusia.

4.2. Nilai Moral Pada Film Galaksi

Nilai moral adalah tingkah laku seseorang dalam menyatakan atau suatu nilai yang berkaitan dengan baik buruknya seseorang manusia dalam menjalankan kehidupan serta bersosialisasi dengan masyarakat, nilai moral dalam karya sastra dapat dilihat dari perilaku atau dialog antar tokoh serta perilaku baik buruknya seseorang tokoh dalam berperilaku di dalam suatu karya sastra. Penjelasan ini juga menjelaskan bahwa moral adalah suatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya tingkah laku. Selain itu, moral juga dikaitkan mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku. Dalam film ini terdapat nilai-nilai moral yang terdapat pada film Galaksi. Penjelasaannya sebagai berikut (Wantah, 2006):

4.2.1. Kasih sayang orang tua kepada anaknya

Ketika Galaksi pulang ayahnya telah menunggu Galaksi dikamarnya dikarenakan ayahnya sudah tau kalau Galaksi baru saja melakukan keributan bersama anak-anak Ravispa yang lain untuk melawan anak-anak Avegar. Dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Papa sudah telponan sama pak Dadang, duduk hampir saja papa percaya sama drama kamu kemarin belagak rajin belajar tapi ternyata.

Bagus kali kamu ingin berubah, biar apa bantu, muali besok kamu tinggal sama om Telolet di Surabaya, kamu pinda sekolah.

Ayahnya dirawat dirumah sakit, karena serang jantung ternyata ayahnya sudah sakit dari lama tapi ayahnya tidak menghiraukan penyakit yang dideritanya, karena iya berusaha untuk

memenuhi kebutuhan keluarganya. Dapat dilihat dari dialog berikut.

Dialog 2

Loh tau Lak ada berapa banyak hutang keluarga kita buat biayain mama, banyak Lak gue tau papa nggak kayak mama ya sabar, mau ngedengerin, apa memang keras otoliter tapi bukan berarti dia nggak sama kita Lak, papa kerjanya gila Lak banting tulang dia kesana kesini cari duit buat kita semua sampai semua hutang keluarga kita untuk biayain mama sakit itu lunas, papa itu cuman pengen satu dari loh Lak jangan sia-siain sekolah, gue kek gini bukan berarti gue setuju sama kerasnya papa sama loh, tapi terkadang kita sebagai anak harus paham situasi dan kondisi orang tua.

Galaksi tertidur sambil menunggu ayahnya kemudian ayahnya memegang tangan Galaksi ketika Galaksi bangun ayahnya sudah meninggal. Galaksi langsung cemas dan memanggil kakaknya agar kakaknya memanggil perawat untuk memeriksa bagaimana keadaan ayahnya itu. Kemudian perawat datang untuk memeriksa keadaan ayahnya, tetapi perawat menyampaikan bahwa ayahnya sudah meninggal. Dapat dilihat dari dialog berikut.

Dialog 1

Pa papa, kak panggil suster kak

Dialog 2

Kenapa lak?

Dialog 3

Papa bangun pa, papa aku aku belum siap, pa bangun pa papa bangun

Dialog 4

Pa papa

Dari beberapa dialog tersebut, dapat kita lihat bahwa kasih sayang orang tua kepada anaknya merupakan perasaan cinta, perhatian, dan kepedulian yang tulus terhadap seseorang atau sesuatu yang kita sayangi. Kasih sayang dapat diberikan oleh keluarga, pasangan, teman. Kasih sayang juga bisa menjadi landasan untuk membentuk hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain, karena dengan kasih sayang, kita dapat saling memahami, menghargai, dan mendukung satu sama lain. Kasih sayang merupakan hal yang penting untuk dimiliki ataupun diberikan kepada orang lain, seperti halnya kasih sayang orang tua kepada anaknya. Orang tua yang memiliki kasih sayang yang kuat terhadap anak-anaknya cenderung lebih peka terhadap perasaan dan kebutuhan anak-anaknya, serta lebih mampu memberikan dukungan emosional dan moral yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Kasih sayang orang tua juga menjadi landasan untuk membentuk hubungan yang sehat antara orang tua dan anak. Dengan kasih sayang, orang tua dapat memberikan pengajaran dan pendidikan yang baik, serta membantu anak-anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik secara fisik dan mental.

Kasih sayang orang tua kepada anak sangatlah penting karena memiliki banyak dampak positif pada perkembangan dan kesejahteraan anak. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kasih sayang orang tua sangatlah penting:

- 1) Mengembangkan rasa percaya diri
Ketika anak merasa dicintai dan dihargai oleh orang tuanya, ia merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.
- 2) Meningkatkan kemampuan sosial
Anak yang dibesarkan dengan kasih sayang orang tua biasanya lebih mampu berinteraksi dengan orang lain, membangun hubungan yang sehat, dan memiliki kemampuan empati yang lebih baik.
- 3) Menjaga kesehatan mental
Anak yang merasa dicintai dan dihargai oleh orang tua cenderung lebih bahagia, lebih tenang, dan lebih stabil secara emosional.
- 4) Meningkatkan kemampuan belajar
Kasih sayang orang tua juga berperan dalam membantu anak untuk lebih fokus dan lebih mudah belajar.
- 5) Membantu anak mengembangkan nilai-nilai positif
Kasih sayang orang tua juga membantu anak untuk memahami nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerja keras, dan sikap peduli terhadap orang lain.
- 6) Membentuk hubungan yang sehat dengan orang tua

Kasih sayang orang tua membantu anak untuk mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang tua di masa mendatang. Maksudnya adalah, anak yang mendapatkan kasih sayang dari orang tua sedari kecil, lebih mampu memberikan kasih sayang juga kepada orang tuanya ketika sudah beranjak dewasa dan sang orang sudah lanjut usia.

4.2.2. Berusaha dengan sungguh-sungguh

Galaksi dan anak-anak anggota Ravispa menemui geng Avegar dan terjadilah keributan yang sangat hebat anatar kedua geng ini. Hingga datanglah polisi yang membuat mereka bubar dan kabur, disisi lain anak-anak geng Avegar sudah kalah melawan anak-anak geng Ravispa. Mereka bersatu dan bertekad untuk berubah menjadi lebih baik lagi, mereka bersatu untuk saling menguatkan satu sama lain, karena semboyan mereka Ravispa solidaritas tumpah batas. Dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Kita sudah sering menang di jalanan sekarang waktu yang tepat untuk kita menang di masa depan dan itu perintah jangan dibanta Ravispa solidaritas tumpah batas.

Berusaha bersungguh-sungguh untuk meraih apa yang diinginkan adalah pengertian dari ikhtiar yang perlu dimiliki umat Islam. Dalil Al-Qur'an yang mengandung perintah ikhtiar, baik yang berhubungan dengan perkara dunia maupun akhirat.

4.2.3. Orang tua harus memberikan kebebasan kepada anaknya

Galaksi berniat untuk meninggalkan rumah dengan membawah foto keluarganya yang disobek dan foto ayahnya ditinggalkan untuk tidak dibawah, sedangkan fotonya bersamanya Kejora ditutup untuk ditinggalkan dikamarnya. Di sisi lain Ayah Galaksi menangis sambil melihat foto dirinya dan Ibu Galaksi yang sudah meninggalkan ayahnya. Dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Lak papa minta maaf nak, papa gagal nunjukin rasa sayang papa kekamu, papa mama kasih kamu nama Galaksi Aldebaran karena sebesar itu harapan papa mama kekamu untuk masa depan kamu, tapi kamu memang Galaksi semesta yang terlalu luas untuk papa pahami, papa nggak sekuat mama nak yang bisa sabar memahami kamu, mencintai kamu, mungkin karena kita terlalu sama, silakan kamu pergi jadi diri kamu sendiri kalau nanti hidup kamu susah kamu pulang papa akan selalu disini untuk kamu.

Orang tua harus memberikan kebebasan kepada anaknya, karena pola pengasuhan yang banyak meminta tuntutan dan mengekang akan melakukan hal-hal yang tidak bisa dikendalikan, karena mereka haus akan kebebasan. Memang benar orang tua tidak ingin anaknya merasakan hal yang pahit atau anaknya merasakan kegagalan, tapi bukankah hal itu akan membuat anak tidak berkembang dan anak akan menjadi kikuk akan cara hidup di masyarakat. Terkadang dalam perjalanan hidup semua orang harus merasakan kegagalan, karena dari kegagalan mereka belajar bagaimana caranya agar tidak merasakan kegagalan yang sama di kemudian hari. Seperti yang dijelaskan dalam teori sosial kognitif, manusia itu memiliki kebebasan (Human Agency) masing-masing dan dari kebebasan itulah manusia bisa belajar dari lingkungan sekitarnya. Karena kegagalanlah sebenarnya guru terbaik bagi seorang manusia.

Pendidikan yang diberikan orang tua adalah pondasi dasar bagi perkembangan psikologis dan moral seorang anak. Namun, orang tua tidak sepenuhnya berhak untuk terus menyetir setiap gerak dan tindakan anak mereka. Orang tua diperbolehkan memberikan saran tentang langkah terbaik bagi anak mereka, tapi lebih baik membiarkan anak mengambil keputusan sendiri agar bisa belajar dari sebuah pengalaman. Jika orang tua terus menyetir kehidupan anak dan membuat anak terus bergantung pada mereka, yang ditakutkan jika orang tua sudah tidak bisa menemani hidup sang anak (Huda & Kodim).

4.2.4. Tolong menolong antar sesama

Ravispa berdiri untuk anak-anak Ganesha, mereka akan membantu siapapun anak-anak Ganesha yang berada didalam kesulita, terutama dari gangguan anak-anak Avegar. Dan anak-anak Ganesha jika mendapat gangguan akan meminta bantuan kepada anak-anak Ravispa. Karena Ravispa berdiri untuk anak-anak Ganesha solidaritas tumpah batas. Dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Lh masa gue dikatain cabe-caben segala macam, gimana dong?

Dialog 2

Mereka ngancem katanya mau ngecat gue kesekolah

Dialog 3

Loh percaya kan sama kita

Dialog 4

Karena Ravispa berdiri untuk anak-anak Ganesha kita semua bakal pasang badan.

Galaksi datang untuk membantu Kejora dari anak-anak Avegar, sehingga terjadilah pertengkaran antara Galaksi dan anggota geng Avegar dan anggota geng Ravispa pun datang untuk membantu Galaksi dari anak-anak Avegar. Dapat dilihat dari dilog berikut.

Dialog 1

Maaf ya, gue nggak tau kenapa mereka ngejar loh, ya udah besok gue antarin ziarah.

Tolong menolong antar sesama merupakan suatu kewajiban sebagai makhluk sosial, kita pasti tidak akan bisa hidup sendirian tanpa adanya bantuan orang lain. Dalam agama Islam, kegiatan saling tolong menolong menjadi salah satu tanda dari orang yang beriman. Menjaga persaudaraan sesama umat, menjauhi sikap egois, dan menghargai orang lain menjadi tanda orang yang beriman dan dicintai oleh Allah SWT. Selain itu, dengan tolong menolong membuat hidup kita terasa damai dan tentram karena tidak “membawa” musuh hadir dalam kehidupan kita.

4.2.5. Saling percaya antar teman/sahabat maupun keluarga

Anggota Ravispa menemui Galaksi dan Kejora ditempat pelarian, dan mereka berhasil menyelamatkan Kejora dari gangguan anak-anak geng Avegar, anak-anak Ravispa percaya bahwa Galaksi bisa melindungi Kejora. Dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Bukannya tadi HP loh lobet? Ya tapi, ya udah terserah, loh mau gagal seleksi gara-gara masuk angin, nggak puas terselesaikan.

Nyong dan Septian menemui Galaksi untuk menanyakan keputusan apa yang akan dilakukannya untuk Ravispa, karena belakangan ini Galaksi membatasi dirinya untuk bertemu atau hanya berkomunikasi kepada anak-anak Ravispa yang lain, oleh karena itu mereka meminta kepastian kepada Galaksi tentang posisinya di Ravispa. Dapat dilihat dari dialog berikut.

Dialog 2

Sebenarnya loh ini masih peduli apa tidak dengan Ravispa?

Dialog 3

Gini Lak loh mau cabut dari Ravispa atau loh mau may ada sama kita itu pilihan loh, loh bakal jadi temen gue, teman kita keluarga gue lak tapi satu hal yang gue minta dari loh tolong loh pastiin tentang posisi loh di Ravispa karena seingat gue loh masih pemimpin kita.

Galaksi dan Jordan akhirnya berbaikan. Ketika ada masalah mereka akan menenangkan diri masing-masing, setelah sadar akan kesalahannya dan meminta maaf satu sama lain, karena mereka sadar setiap orang tidak mungkin tidak memiliki atau melakukan kesalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dilihat dari dialog berikut.

Dialog 1

Dia benar, gue yang salah, gara-gara gue diam Nyong yang kena, maafin gue.

Dialog 2

Gue juga.

Dialog 3

Loh mau kita ngapain sekarang?

Dialog 4

Kita semua tau harus ngapain, Ravispa solidaritas tampah batas.

Saling percaya antar teman/sahabat maupun keluarga merupakan aspek dalam suatu hubungan dan secara terus menerus berubah serta bervariasi yang dibangun melalui rangkaian tindakan trusting dan trustworthy. Trusting adalah kemauan untuk mengambil resiko terhadap akibat yang baik ataupun buruk. Sedangkan trust worthy adalah perilaku yang melibatkan penerimaan terhadap kepercayaan orang lain. Kepercayaan dibutuhkan jika suatu tim ingin tampil baik. Tanpa kepercayaan, anggota kelompok sulit menyatu dalam menciptakan hasil

yang diinginkan. Kepercayaan adalah dasar untuk membangun kinerja yang lebih baik. Diharapkan dengan adanya kepercayaan di kelompok relawan daerah, maka akan timbul kenyamanan secara emosi dalam diri individu yang menyebabkan komitmen afektif yang tinggi pula. Tim kerja dikatakan efektif jika di dalam tim dibangun dan dipelihara kepercayaan antar anggota semakin anggota kelompok mempunyai kepercayaan satu sama lain, maka akan semakin efektif hasil kerja yang mereka lakukan bersama-sama. Sehingga dalam sebuah kelompok sangat dibutuhkan kepercayaan (Putri & Kusumaputri, 2014).

4.2.6. Percaya diri

Kejora dikurung oleh anak-anak Avegar untuk memancing Galaksi. Galaksi pun datang menemui anggota geng Adegan sendirian tampah membawah anggota geng Ravispa lain untuk menyelamatkan Kejora. Galaksi berniat untuk mengakhiri semua permasalahan yang ada diantar merek selama ini, karena Galaksi ingin semua anak-anak Ganesha dan Ravispa damai tampah ada gangguan dari anak-anak Avegar. Dapat dilihat dari dialog berikut:

Dialog 1

Semua tanggu jawab gue, jadi terserah loh mau ngapain tapi habis itu jangan pernah ganggu anak-anak Ganesha lagi.

Dialog 2

Emang segampang loh kira gue anak TK ha?

Maksud loh apa? Loh buktiin aja

Galaksi pun dikeroyok oleh semua anggota Avegar dan Galaksi tidak melawan sama sekali, karena iya ingin mengakhiri semua permasalahan diantara mereka, agar tidak ada lagi keributan diantara Ravispa dan Avegar. Dapat dilihat dari dialog berikut.

Dialog 1

Cukup gue mau semua berhenti disini.

Kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya (Kadi, 2016). Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kepercayaan diri merupakan urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seseorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab 4, maka simpulan pada penelitian ini adalah: (1) Watak tokoh utama (Protagonis): suka menolong, penurut, bertanggung jawab, baik, perhatian, dan cerdas dan Watak tokoh tambahan (antagonis): jahat dan kasar. Watak tokoh tambahan (tritagonis) terbaik menjadi dua, yaitu watak jahat, kasar, pemaarah, keras, dan suka marah. Sedangkan watak tokoh baik, disiplin, tegas, sabar, dewasa, perhatian, ceria, dan pengertian, (2) Nilai Moral yang terdapat pada film Galaksi, yaitu: kasih sayang orang tua kepada anaknya, tolong menolong antar sesama, saling percaya antar teman/ sahabat maupun keluarga, berusaha dengan sungguh-sungguh, percaya diri, dan orang tua harus memberikan kebebasan pada anaknya.

6. REFERENSI

Abrams. 2010. *Unsur Instrinsik dalam Film*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Abdi, Husman. 2024. *Berusaha Bersungguh-sungguh untuk Meraih Apa yang diinginkan adalah Pengertian Ikhtiar*. Bengkulu: Majalah Online.

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amirudin. 2013. *Analisis Nilai Karakteristik Tokoh Utama pada Novel Haid Pertama Karya Eny M. Makasar*: Program Studi PGSD.
- Blog, Gramedia. 2024. *Pengertian Tolong Menolong*. Bengkulu: Majalah Online.
- Bryan dan Schiller. 2002. *Perilaku yang Baik Pengertian Tanggung Jawab*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanudin. 2000. *Rasa Tanggung Jawab*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Eaten, Mursal. 1978. *Pengertian sastra: jenis, fungsi, dan Periodisasi Perkembangan Sastra Indonesia*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Effendy. 2017. *Presepsi Mahasiswa pada Film Senjakala di Manado Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fisik Unsrat*. Bandung: Jurnal Online.
- Eteal, Dovidio. 1995. *Perilaku Suka Menolong antar Sesama*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Eteal, Dovidio. 1995. *Suka Menolong*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadi, Arie Prima Usman. 2016. *Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013*. Kalimantan Timur: Journal Psikologi.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Klarer, Narudin. 2017. *Jenis Karya Sastra*. Jakarta: Jurnal Bahasa dan Sastra.
- Kodim, Saka Wira Kartika dan Komarul Huda. 2024. *Cinta dan Human Agency Pola Pengasuhan Orang Tua Mempengaruhi Kebebasan Anak html* . Bengkulu: Majalah Online.
- Kusumaputri, Erika Setyanti dan Melisa Dwi Putri. 2014. *kepercayaan (trust) terhadap pengurus organisasi dan komitmen afektif pada organisasi mahasiswa daerah*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Meniaro dan Sarwono. 2009. *Pengertian Suka Menolong*. Bandung: Media Pustaka.
- Nurgiantoro. 2010. *Analisis Sosiologi Terhadap Gambar Kontradiksi dan Modernisasi dalam Novel Belenggu Karya Armijin Pane*. Yogyakarta: Jurnal Online.
- Nurgiantoro. 2015. *Dampak Aplikasi Model Pembelajaran Rumah Quran dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak di Kelas dan Kemampuan Menghafal Ayat Wuran di TK Plus Al-Burhan Pekalongan*. Pekalongan: Jurnal Online.
- Nur. 2022. *Sifat Baik Seseorang*. Lampung: Universitas Islam An Nur Lampung.
- Rahmawati, Anita Dwi. 2015. *Kepatuhan Santri Terhadap Peraturan di Pondok Pesantren Moderen*, Thesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ray, David dan Griffin. 2004. *God, Power, and Evil: a Process Theodicy*. Westminster. ISBN 978-0-664-22906-1.
- Rizal, Effendy. 2014. *Film*. Jakarta: Repositori Universitas Dinamika.
- Rizal, Wibowo. 2014. *Film*. Jakarta: Jurnal Online.
- Saparina. 1984. *Pengertian Akur/Plot Elemen-elemen*. Yogyakarta: Digilib Unila.
- Sarwono, Meniaro. 2009. *Pengertian Suka Menolong*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Siswasih dan Sudjiman. 2007. *Unsur Instrinsik Dalam Film*. Yogyakarta: Digilib Unila.
- Soemarmo dan Djojonegoro. 1998. *Pengertian Kedisiplinan*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sugiarti. 2021. *Analisis Perwatakan dan Nilai Moral dalam Kumpulan Dongeng Ludwig Bechestein*. Bengkulu: Jurnal Online.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Uji Validitas Data: Triangulasi*. Jakarta: Media Pustaka.
- Sumarsono. 1969. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Palembang: Gramedia.
- Susanto. 2023. *Analisis Film You Are the Apple Of My Eye Menggunakan Teori dari Rolan Barthes*, Jakarta: Jurnal Online.
- Teledmed, IHC. 2024. *Pentingnya Kasih Sayang Orang Tua Pada Anak*. Bengkulu: Majalah Online.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengetahuan Bahasa. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- UU No 33 Tahun 2009. 2009. *Pengertian Perfilman*. Jakarta: UU Perfilman.
- Vocabulary.com, <https://www.vocabulary.com/dictionary/firm>. Diakses Senin 22 April 2024.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wanted, Marian J dan Webster New Word Dictionary. 2023. *Dampak APLIKASI Model Pembelajaran Rumah Qurani dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak di Kelas dan Kemampuan Menghafal Ayat Al Quran di TK Please Al- Burhan Pekalongan*. Pekalongan: Media Pustaka.
- Wareren dan Wallet. 1990. *Sastra dan Psikologi*. Jakarta: PT Granedia Pustaka Utama.
- What does Evil mean. www.definitions.net. Diakses Senin 22 April 2024.